

# JENIS KELAMIN

*by* PERPUSTAKAAN UMPO

---

**Submission date:** 11-Mar-2021 08:23AM (UTC-0800)

**Submission ID:** 1530314345

**File name:** kit\_TB\_paru\_berdasarkan\_Jenis\_Kelamin\_Di\_Kabupaten\_Ponorogo.docx (27.48K)

**Word count:** 2014

**Character count:** 12919

**2**  
**PREDIKSI KEJADIAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU  
BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

**6**  
Sri Andayani

Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
[Andayani\\_86@yahoo.com](mailto:Andayani_86@yahoo.com)

**Abstrak**

**Pendahuluan :** Penilaian kemajuan dan keberhasilan penanggulangan penyakit Tuberkulosis paru dapat menggunakan indikator salah satunya yaitu angka penjarangan suspek dengan melakukan promosi kesehatan khususnya TB paru yang bekerja sama dengan PromKes Kabupaten Ponorogo. **Tujuan:** Menganalisa prediksi kasus penyakit Tuberkulosis Paru di Kabupaten Ponorogo dilihat dari status nutrisi. **Metode:** penelitian *descriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel menggunakan seluruh data status nutrisi pada kasus TB Paru BTA Positif di Kabupaten Ponorogo. **Hasil:** terjadi peningkatan distribusi kasus tuberculosis paru di kabupaten ponorogo tahun 2011 sampai 2015 yakni tahun 2011 sebanyak 276, tahun 2012 sebanyak 392, tahun 2013 sebanyak 378, tahun 2014 sebanyak 293 dan 334 kasus pada tahun 2015. Setelah diprediksikan, kejadian TB Paru dari tahun 2016 sampai dengan 2020 akan mengalami penurunan sejumlah 299 kasus ditahun 2016 dan 306 kasus ditahun 2020. Setelah dilakukan analisis time series didapatkan hasil bahwa prediksi kasus Tuberkulosis paru BTA positif di Kabupaten Ponorogo dilihat dari status nutrisi mengalami penurunan. **Kesimpulan:** Berdasar hasil analisis time series untuk mengetahui prediksi kejadian TB Paru dilihat dari status nutrisi yakni obesitas, nutrisi lebih, nutrisi normal dan nutrisi kurang menggunakan persamaan model *trend quadratic*.

**Abstract**

**Background:** Assessment of progress and success in overcoming pulmonary tuberculosis can use indicators, one of which is the number of suspects by conducting health promotion, especially pulmonary tuberculosis in collaboration with the Health Promotion of Ponorogo Regency. **Objectives:** To analyze the prediction of cases of tuberculosis in Ponorogo Regency in terms of nutritional status. **Method:** quantitative descriptive study using cross sectional design. Population and sample used all nutritional status data in cases of smear positive lung TB in Ponorogo Regency. **Results:** The distribution of smear positive lung TB cases in the period 2011 - 2015 tended to increase, namely in 2011 as many as 276, in 2012 as many as 392, in 2013 as many as 378, in 2014 as many as 293 and 334 cases in 2015. After prediction, the incidence of tuberculosis from 2016 to 2020 will experience a decrease of 299 cases in 2016 and 306 cases in 2020. Based on the results of the time series analysis with the trend method, the results show that the prediction of positive smear pulmonary tuberculosis cases in Ponorogo Regency, seen from the nutritional status, has decreased. **Conclusio:** the results of time series analysis with the trend method, to calculate the prediction of pulmonary tuberculosis cases in the

*nutritional status of the obesity group, over nutrition, normal nutrition and under nutrition using the quadratic trend model equation.*

## **PENDAHULUAN**

Tuberkulosis paru merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan bersifat menular. Tuberkulosis disebabkan oleh mikroorganisme kompleks *Mycobacterium tuberculosis*. Kompleks ini mencakup *Mycobacterium Tuberculosis*, yaitu agen penyebab penyakit mikobakterial yang paling penting dan paling sering ditemukan pada manusia.

Penderita Tuberkulosis paru semakin tahun semakin bertambah. Hal ini berdasar pada data hasil pemeriksaan Basil Tahan Asam yang positif di tahun 2011-2015. Di tahun 2011 dari 859.302 penduduk ditemukan kasus tuberkulosis sebesar 276 kasus, tahun 2012 dari 863.890 penduduk jumlah 392 penderita, sejumlah 861.806 penduduk di tahun 2013 didapatkan 378 kasus, di tahun 2014 dari 865.809 penduduk didapatkan 293 kasus dan dari 867.393 penduduk ditemukan 334 penderita tuberkulosis paru BTA positif (Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo, 2016).

Kasus tuberkulosis paru semata-mata tidak hanya disebabkan oleh bakteri akan tetapi ada beberapa faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap tuberkulosis paru. Faktor tersebut bisa dari diri pasien sendiri (usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, status gizi/nutrisi, imunisasi, kebiasaan merokok) dan faktor eksternal (lingkungan, sosial ekonomi) (Atik, 2013).

Status gizi yang kurang pada orang dewasa mengakibatkan kelemahan fisik dan daya tubuh, sehingga meningkatkan kepekaan terhadap infeksi dan penyakit lainnya. Kekurangan gizi juga dapat berpengaruh terhadap kekuatan daya tahan tubuh dan respon imunologik terhadap penyakit dan meningkatkan resiko meningkatkan kejadian TB paru

Dari penjabaran diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang prediksi kasus penyakit Tuberkulosis Paru di Kabupaten Ponorogo dilihat dari status nutrisi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian *descriptive* dengan menggunakan analisis *time series*. Populasinya adalah semua data sekunder yang diambil mulai bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember tahun 2015 penderita Tuberkulosis paru yang tercatat di seluruh puskesmas di ponoro yang kemudian data tersebut dikirim ke dinas kesehatan kabupaten ponorogo pasien tuberkulosis paru dengan menggunakan teknik *total sampling* dan pengambilan data dilakukan bulan Oktober tahun 2016

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil Prevalensi Kejadian TB Paru Berdasarkan Jenis Kelamin Nutrisi di Kabupaten Ponorogo

Tabel 1. Hasil R Square Prevalensi Kejadian TB Paru dilihat dari Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2015

Jenis Kelamin	201	201	2013	201	2015
Laki-laki	166	233	227	196	210
Perempuan	110	159	151	97	124
Jumlah	276	392	378	293	334

Sumber : Data Sekunder 2016

Data kejadian Tuberkulosis paru berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2011-2015 semua kasus terbanyak pada jenis kelamin laki-laki yakni 166 kasus (60,1%), 233 kasus (59,4%), 227 kasus (60%), 196 kasus (66,9%), dan 210 kasus (62,9%). Kejadian Tuberkulosis paru berdasarkan penyakit penyerta didapatkan data lebih dari 50% untuk setiap tahunnya.

Hasil  $R^2$  Terhadap Pemilihan Analisis Metode Trend

Tabel 2. Hasil Prevalensi kasus TB Paru d Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo

Status Jenis Kelamin	Hasil $R^2$			Pemilihan
	Linier	Quadrat	Exponen	
Laki-laki	0,090	0,515	0,120	Quadrati
Perempuan	0,041	0,249	0,037	Quadrati

Sumber : Data Sekunder 2016

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa pemilihan analisis metode trend yang paling cocok untuk dipergunakan adalah model *quadratic*, karena hasil prosentase  $R^2$  yang paling besar ada pada model *quadratic*

Hasil Prediksi Prevalensi Kejadian TB Paru

Tabel 3. Hasil Prediksi kasus Tuberkulosis Paru Tahun 2016-2020 dilihat dari Jenis Kelamin di kabupaten ponorogo

Tahun	Hasil Prediksi kasus Tuberkulosis paru Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo tahun 2016-2020	
	Laki-Laki	Perempuan
2016	166	110
2017	233	159
2018	227	151
2019	196	97
2020	210	124

Sumber : Data Sekunder 2016

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis time series dengan metode trend, untuk menghitung prediksi kasus TB Paru pada kelompok jenis kelamin laki-laki dan perempuan menggunakan persamaan model trend *quadratic*. Pada kelompok laki-laki diprediksikan angka kasus TB Paru mencapai titik tertinggi pada tahun 2018, sedangkan di tahun 2020 menurun. Hasil prediksi kejadian TB Paru berdasarkan kelompok laki-laki, dimana pada tahun 2016 sebesar 117 kasus, tahun 2017 sebesar 211 kasus, tahun 2018 sebesar 222 kasus, tahun 2019 sebesar 220 kasus dan tahun 2020 sebesar 198 kasus. Sedangkan pada kelompok perempuan diprediksikan angka kasus TB Paru di awal dan pertengahan tahun akan meningkat, sedangkan di akhir tahun akan menurun. Hasil prediksi kejadian TB Paru berdasarkan kelompok perempuan, dimana pada tahun 2016 sebesar 122 kasus, tahun 2017 sebesar 138 kasus, tahun 2018 sebesar 141 kasus, tahun 2019 sebesar 131 kasus dan tahun 2020 sebesar 108 kasus.

## PEMBAHASAN

Identifikasi kejadian TB Paru pada variabel jenis kelamin berperan dalam kejadian TB paru, dimana risiko untuk terkena TB paru paling banyak terdapat pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 1034 penderita (61,8%), sedangkan jenis kelamin perempuan mempunyai resiko terjadi TB paru yang sedikit dibandingkan dengan laki-laki, yaitu

sebanyak 641 penderita (38,2%). Beberapa penelitian menyatakan bahwa penyakit Tuberkulosis paru sebagian besar diderita oleh jenis kelamin laki-laki.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2014) menunjukkan bahwa jumlah penderita laki-laki berada di 5 perempuan, yaitu lima puluh empat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian tentang tampilan kelainan pencitraan pada orang dewasa yang menyatakan bahwa laki-laki sangat rentan terhadap faktor risiko TB pneumonia. Hal ini {sering | ini bisa} dilakukan karena laki-laki melakukan banyak aktivitas sehingga mereka lebih sering terpapar penyebab penyakit ini. Hasil analisis Redvord (2013) menyatakan kasus AFB + pada konsumsi sejalan dengan jenis kelamin yaitu laki-laki diatas perempuan hampir 1,5 kali lipat dibandingkan perempuan.

Ada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa penemuan konsumsi mempengaruhi wanita. Analisis yang dilakukan oleh Dotulong (2015) dalam analisisnya menemukan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 lima puluh delapan responden (59,8%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak tiga puluh sembilan responden (40,2%).

Menurut Margareth (2015) menyatakan bahwa masifnya kejadian TB pneumonia yang terjadi pada laki-laki disebabkan karena laki-laki memiliki kualitas yang lebih tinggi daripada perempuan, sehingga kemungkinan terpapar lebih besar, disamping kebiasaan seperti merokok dan konsumsi alkohol secara intens yang dapat menurunkan risiko sistem. pertahanan tubuh, oleh karena itu wajar jika perokok dan peminum alkohol biasa disebut sebagai agen penyakit TB pneumonia. Pria

memiliki pekerjaan yang lebih berat, istirahat yang lebih sedikit, gaya busana yang tidak sehat.

Perbedaan juga dapat dipengaruhi oleh sistem biologis, peran gender dalam lingkungan sosial, risiko pajanan dan akses ke fasilitas kesehatan memiliki hubungan dengan prevalensi penyakit TB organ pernafasan (Hermawan et al., 2015). Hal ini bisa mempengaruhi kebiasaan penderita laki-laki. Badan PBB harus mengingat bahaya penularan tuberkulosis, sehingga kebiasaan merokok dan alkohol dikurangi atau dihindari selama pengobatan nanti dan hentikan kebiasaan berbahaya yang dapat mengganggu kesehatan tubuh, khususnya sistem (pernafasan). variasi dalam kejadian penyakit sehubungan dengan jenis kelamin mungkin muncul, berkat sistem anatomi, fisiologis, dan sekresi yang sama sekali berbeda.

Hasil prediksi kejadian tuberkulosis berdasarkan jenis kelamin pasien terbanyak adalah laki-laki. Badan PBB diramalkan mengalami penurunan kejadian tuberkulosis pada awal tahun 2017, kemudian terjadi peningkatan kejadian tuberkulosis pada pertengahan tahun sek saat itu, sedangkan pada puncak tahun 2020 terjadi penurunan kejadian tuberkulosis. Namun masih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan jenis kelamin perempuan memiliki prediksi terkecil terkena tuberkulosis. Prediksi tahun 2018 bahwa ragam kasus terbaik adalah laki-laki sebanyak 222 kasus, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 141 kasus.

Hal ini didukung oleh analisis yang sejalan dengan analisis yang dilakukan oleh Indah Mahfuzhah pada tahun 2014 ,, di kota Pontianak yang menyatakan

bahwa ada hubungan matematika terapan antara jenis kelamin laki-laki dan penderita penyakit kulit putih. Sementara itu, hasil penelitian ini sangat berbeda dengan analisis yang dilakukan Siti Aminah tahun 2012 di kota Bandar Lampung yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak ada hubungannya dengan kejadian wabah penyakit putih. Meskipun hasil yang lebih tinggi dari menunjukkan fakta yang tepat, telah disebutkan bahwa anak perempuan lebih rentan terhadap wabah putih. Hal ini sering sejalan dengan informasi dari World Infectious Disease Report pada United Nations Agency 2014 bahwa TB semakin banyak terjadi pada anak-anak, dimanapun terjadi lebih lanjut pada masyarakat yang produktif secara ekonomi, khususnya pada wanita usia 15-24 tahun.

## KESIMPULAN

Prediksi penyakit Tuberkulosis paru terus meningkat dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2018 yakni terdapat pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 222 kasus, dan pada jenis kelamin perempuan sebesar 141 kasus.

## 2 REFERENSI

Atik, P. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis paru pada usia dewasa (study kasus dibalai pencegahan dan pengobatan penyakit paru)*. (<http://eprints.undip.ac.id/5283>)

Departemen Dalam Negeri (2016). Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2010 – 2016. Di akses pada tanggal 20 Desember 2016,

[http://www.depdagri.go.id/pages/pr\\_ofildaerah/kabupaten/id/35/name/jawa-timur/detail/3502/ponorogo](http://www.depdagri.go.id/pages/pr_ofildaerah/kabupaten/id/35/name/jawa-timur/detail/3502/ponorogo).

Dharma., & Kelana, K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. Jakarta ; CV. Trans Info Media.

Dotulong., J, dkk (2015). Hubungan faktor resiko umur, jenis kelamin, dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit Tuberkulosis Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi Manado*.

Erika, Ani, dan Meidiana. 2016. *Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri pada Pasien TB Paru*. *Journal of Nursing and Health (JNH)*, Edisi 2, No 1, Hal 242-282. ISSN ; 2502-1524.

Hermawan., Ambo., & Lymbran (2014). *Prediksi Kejadian Penyakit TB Paru BTA Positif Di Kota Kendari Tahun 2016-2020*. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo*. Vol.2, No.1, Hal. 1-10, Maret. 2014

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Mahfuzhah, I. (2014). *Gambaran faktor risiko penderita TB paru berdasarkan status gizi dan pendidikan di RSUD Dokter*

Soedarso. Jurnal Mahasiswa PSPD  
FK Universitas Tanjungpura, 1(1),  
1–13.

094/1/9789241564809\_eng.pdf?ua  
=

<sup>2</sup>  
O'Garra Redford PS., McNab FW., Bloom  
CI., Wilkinson RJ., & Berry MP  
(2013). The immune response in  
tuberculosis. *Annu Rev Immunol.*  
*31*: 475±527. doi:  
[10.1146/annurev-immunol-032712-  
095939](https://doi.org/10.1146/annurev-immunol-032712-095939) PMID: 2351698

Scare and Suarni. 2016. *Faktor yang  
Berhubungan dengan Kejadian Tb  
Paru Di Rsud Labuang Baji  
Makassar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan  
Diagnosis Volume 9 Nomor 2  
Tahun 2016. ISSN : 2302-172.

Siti Aminah (2012). *Faktor-faktor yang  
berpengaruh terhadap kejadian  
TB-paru Usia diatas 14 tahun di  
Wilayah Kecamatan Kedaton Kota  
Bandar Lampung*.

World. Health Organization. 2014. *Global  
Tuberculosis Control. Report 2014.*  
(online)  
([Http://apps.who.int/iris/bitstream/p  
ublications/globalreport/10065/137  
094/1/9789241564809\\_eng.pdf?ua  
=1](http://apps.who.int/iris/bitstream/publications/globalreport/10065/137094/1/9789241564809_eng.pdf?ua=1))

<sup>2</sup>  
World Health Organization  
(WHO) (2006). *Global  
Tuberculosis Control -  
Epidemiology, Strategy, Financing.*  
Geneva: World Health  
Organisation.

World. Health Organization. 2014. *Global  
Tuberculosis Control. Report 2014.*  
(online)  
([Http://apps.who.int/iris/bitstream/p  
ublications/globalreport/10065/137](http://apps.who.int/iris/bitstream/publications/globalreport/10065/137))

# JENIS KELAMIN

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[journal.umpo.ac.id](http://journal.umpo.ac.id)

Internet Source

7%

2

[jurnal.umb.ac.id](http://jurnal.umb.ac.id)

Internet Source

6%

3

[ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id)

Internet Source

4%

4

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

2%

5

[feminintyas.blogspot.com](http://feminintyas.blogspot.com)

Internet Source

2%

6

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

Internet Source

1%

7

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

1%

8

Jumakil, Lymbran Tina, Eke Mahendra.  
"ANALISIS SPASIAL TB PARU BTA POSITIF  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WUNA  
TAHUN 2015 - 2017", MEDIA ILMU

<1%

# KESEHATAN, 2020

Publication

---

9	Hasna Dewi, Fairuz Fairuz. "KARAKTERISTIK PASIEN EFUSI PLEURA DI KOTA JAMBI", JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran dan Kesehatan", 2020 Publication	<1%
10	<a href="http://ejournalhealth.com">ejournalhealth.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id">jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off